



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Perbaiki Jembatan Kewek Segera Dimulai

JETIS—Perbaikan Jembatan Kewek ditargetkan mulai pada akhir April hingga awal Mei. Pemerintah menyiapkan anggaran sekitar Rp19 miliar untuk rehabilitasi jembatan penghubung Kotabaru-Malioboro ini.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY, Anna Rina Herbranti, menjelaskan target awal perbaikan konstruksi Jembatan Kewek dimulai pada bulan ini. "April atau Mei

► Target awal perbaikan konstruksi Jembatan Kewek dimulai pada bulan ini.

► Kekuatan konstruksi Jembatan Kewek diperkirakan tinggal 20%, sehingga membahayakan pengguna jalan.

kemungkinannya, tergantung proses pengadaannya," katanya, Rabu (22/4). Sesuai perencanaan,

perbaikan Jembatan Kewek akan dikerjakan oleh Satker Pelaksanaan Jalan Nasional (PJN) DIY dengan menggunakan APBN 2026. "Anggarannya sekitar Rp19 miliar," katanya.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1 Satker PJN DIY, Ersy Perdhana,

mengatakan rencana pengerjaan mulai pelaksanaan di bulan Mei, dengan target selesai akhir Desember 2026. "Saat ini masih proses pemilihan penyedia," kata dia.

Dalam perbaikan jembatan ini, jembatan eksisting yang sudah ada saat ini bakal dibongkar, untuk kemudian dibangun jembatan baru dengan struktur balok *girder*. "Dengan panjang 30 meter dan lebar 16 meter, dengan rincian 11 meter aspal dan 2,5 meter untuk trotoar," paparnya.

Selain itu, dikerjakan pula perbaikan oprit atau jalan menuju jembatan serta pembuatan dinding penahan tanah (DPT) dari beton pada tebing sungai.

Seperti diketahui, perbaikan Jembatan

Kewek diperlukan karena kondisinya sudah sangat memprihatinkan. Kekuatan konstruksi jembatan berusia ratusan tahun ini diperkirakan tinggal sekitar 20%, sehingga membahayakan pengguna jalan.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan pada 2025 Pemkot Jogja telah memulai pembersihan talut dan tanggul dengan menurunkan alat berat untuk pekerjaan awal di lokasi. Setelah penguatan struktur selesai, Pemkot juga berencana memperbaiki tampilan area sekitar agar lebih rapi dan estetik. "Tanggulnya nanti kami perbaiki biar cantik," katanya.

Karena kondisinya ini, Pemkot Jogja telah mulai menutup Jembatan Kewek dari jalur lalu lintas kendaraan sejak

akhir 2025. Sampai saat ini Jembatan Kewek masih steril dari lalu lintas kendaraan, yang dialihkan melalui Jalan Abu Bakar Ali.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan DIY, Jembatan Kewek mulai dibangun pada 1872, bersamaan dengan Nederlands-Indische Spoorweg Maatschappij (NIS) membangun Stasiun Lempuyangan. Nama Kewek merupakan hasil plesetan lidah orang Jawa yang kesulitan mengucap Kerk Weg, yang bermakna jalan menuju gereja.

Gereja yang dimaksud adalah Gereja Santo Antonius di Kotabaru, yang letaknya tak jauh dari jembatan. Kini, Jembatan Kewek masuk sebagai bagian kawasan pusaka Kotabaru berdasarkan SK Gubernur DIY tahun 2011.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005